

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi *meeting* Komite Audit. Penelitian ini menganalisis variabel jumlah Komite Audit, ukuran KAP dan kepemilikan manajerial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan kategori finansial tahun 2011 – 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan tingkat signifikansi 5% bahwa jumlah Komite Audit, ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap frekuensi *meeting* Komite Audit, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap frekuensi *meeting* Komite Audit.

Kata Kunci : *meeting*, jumlah Komite Audit, ukuran KAP, kepemilikan manajerial.

ABSTRACT

The main purpose of this research is knowing the factors that affected meeting frequency of Audit Committee. This research is analyzing the number of Audit Committee, the size of public accountant's office and managerial ownership. This research is using linear regression method.

This research is quantitative study. The data used in this research are secondary data. The data from are company's financial statement in 2011 – 2013 period, that listed in Indonesia Stock Exchange. The data taken from the official website of Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

The significant level 5% the result of this research are showing that the number of Audit Committee and the size public accountant's office have significant positive influence to the meeting frequency of Audit Committee. On the other hand managerial ownership does not influence to the meeting frequency of Audit Committee.

Keywords : *meeting, the numbers of Audit Committee, the size of Public Accountant's office, managerial ownership*